

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perilaku *phubbing* pada remaja pengguna ponsel di kabupaten Bireun. Untuk memperoleh gambaran perilaku *phubbing*, metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Data diperoleh melalui kuisioner "perilaku *phubbing* pada remaja". Subjek dalam penelitian ini berjumlah 350 orang remaja yang diperoleh berdasarkan metode random sampling yang sesuai dengan karakteristik dan dianggap mewakili remaja kota Bireun yang menggunakan ponsel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja kota Bireun perilaku *phubbing* nya berada pada kategori rendah (56,9%) dan sebanyak 35,8% mengalami *phubbing* pada kategori tinggi. Artinya remaja di kota Bireun masih mampu untuk merespon lawan bicaranya ketika sedang bermain ponsel sehingga tidak mengganggu komunikasi dengan orang lain. Tingginya tingkat kecanduan smartphone dan kecanduan media sosial pada remaja di kota ini berbanding terbalik dengan tingkat *phubbing* yang mereka alami, dimana mereka masih fokus saat berkomunikasi dengan orang lain dibandingkan dengan ponselnya, serta tidak mengabaikan lawan bicara mereka saat berkomunikasi sehingga tidak mengganggu komunikasi interpersonal yang mereka lakukan.

Kata kunci: perilaku phubbing, remaja

ABSTRACT

This research aims to get a picture of phubbing behavior among teenage cell phone users in Bireun district. To get a picture of phubbing behavior, the research method used is a quantitative method with descriptive analysis which aims to create a systematic, factual and accurate description or picture. Data was obtained through a questionnaire "phubbing behavior in adolescents". The subjects in this study were 350 teenagers who were obtained based on a random sampling method according to their characteristics and were considered to represent teenagers in the city of Bireun who used cell phones. The results of the research show that the majority of Bireun city teenagers' phubbing behavior is in the low category (56.9). This means that teenagers in the city of Bireun do not encounter phubbing behavior, where phubbing is an attitude of disrespect towards other individuals or individuals who communicate with other individuals, ignoring them and preferring the virtual environment to real life, this behavior is not towards them, where they are still focused when communicating with other people are compared to their cell phones, and do not ignore the person they are talking to when communicating so that it does not interfere with the interpersonal communication they are carrying out and there is no high interest in the cell phone they are doing.

Keywords: phubbing behavior, teenagers